





<b>BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP TRADISI HUTANG DENGAN GADAI SAWAH DI DESA DUKUH KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO.....</b>	<b>65</b>
<b>A. Analisis Hukum Islam Terhadap Latar Belakang Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....</b>	<b>65</b>
<b>B. Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....</b>	<b>67</b>
<b>C. Analisis Hukum Islam Terhadap Dampak Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....</b>	<b>75</b>
<b>D. Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....</b>	<b>76</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>82</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





6. Tā'marbutoh mati atau yang dibaca seperti berharakah sukun dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan tā' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya, *fiqh*.
7. Tanda *apostrof* ( ' ) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *al-Qur'an'*. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya *Islam*.

